

Reaktualisasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Pola Pikir Mahasiswa Sebagai Konsep Revolusi Mental

Yulianti¹,Prihatin Sulistyowati²
Universitas Kanjuruhan Malang
yulianti@unikama.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa pada proses perkuliahan mata kuliah pendidikan agama Islam dan matakuliah etika dan budi pekerti dan strategi dosen dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses perkuliahan guna mengembangkan pola pikir mahasiswa sebagai konsep revolusi mental. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, Instrumen yang digunakan ada 3 yaitu lembar observasi, pedoman wawancara dan angket, di olah dengan teknik triangulasi data. menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam diperoleh hasil 1).*karakter jujur*; nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, ketertiban, kerapian, kebersihan, dan kesopanan. 2).*karakter cerdas*; rasa ingin tau, gemar membaca. 3).*karakter peduli*; cinta damai, bersahabat, komunikatif, peduli sosial, dan toleransi. 4).*karakter kerja keras*; mandiri, menghargai prestasi, 5).*karakter merdeka*; demokrasi, suatu peningkatan yang signifikan pada kebiasaan atau sikap yang selalu berkarakter baik. Strategi dosen pengampu melibatkan mahasiswa dalam membuat kontrak kuliah, sampai pada penggunaan metode dan media guna pengembangan karakter mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pola Pikir Mahasiswa, Revolusi Mental.

Abstract

The purpose of this study is to know and describe how the actualization of character education of students on the process of lecturing courses of Islamic education and the subject of ethics and character and lecturer strategy in instilling the values of characters in the lecture process in order to develop the mindset of students as a concept of mental revolution . The type of qualitative descriptive research, Instruments used there are 3 observation sheets, interview guides and questionnaires, though with triangulation data techniques. using the method of observation and in-depth interviews obtained results 1) .right character; religious values, responsibility, discipline, orderliness, neatness, cleanliness, and decency. 2) .spacious characters; want to know, love to read. 3) .care character; love peace, friendship, communicative, social care, and tolerance. 4) .hard work character; independent, appreciate achievement, 5). free character; democracy, a significant increase in habits or attitudes that always have good character. The lecturers' strategy involves the students in making the college contract, to the use of methods and media for the development of student character.

Keywords : Character Education, Student Mindset, Mental Revolution

PENDAHULUAN

Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap

mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusannya (Samani & Hariyanto, 2012: 41). Pendidikan karakter memiliki andil yang cukup penting dalam membina moral bangsa. Kemajuan pola pikir manusia harus dipertahankan dengan budaya baik. Bagaimana manusia memiliki kesadaran diri dalam membina perilakunya? Tentunya

perilaku baik individu menjadi kebiasaan baik yang diharapkan masyarakat,

Thomas Lickona (1991:51) mengemukakan makna karakter sebagai “A *reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Selanjutnya ia menambahkan, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Lebih lanjut Lickona mengemukakan bahwa karakter mulia (*good character*) meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan. Dengan kata lain, karakter mengacu kepada serangkaian pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan (*skills*).

Tabel 1. Nilai karakter dan indikatornya.

Jenis Karakter	Indikator
Kejujuran	(1) Religius; (2) Jujur; (3) Tanggungjawab; (4) Semangat kebangsaan; (5) Cinta Tanah air.
Kecerdasan	(1) Cerdas; (2) rasa ingin tahu; (3) gemar membaca.
Kepedulian	(1) Bersahabat/komunikasi; (2) cinta damai; (3) peduli sosial; (4) toleransi.
Kerja Keras	(1) Mandiri; (2) menghargai prestasi.
Kemerdekaan	Demokrasi

Hasil penelitian yang relevan Wahyu Sri Wilujeng (Skripsi, 2016) Implementasi Pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SD diperoleh hasil melalui pembiasaan terus menerus dan terstruktur. hal ini berbeda dengan hasil penelitian Irma Mulyaningsih (Skripsi, 2015) implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran tematik di

kelas IV SD yakni perencanaan dan pelaksanaan meinternalisasikan nilai karakter. dari kedua hasil penelitian ini belum menggambarkan temuan secara rinci tiap-tiap nilai karakter yang dikembangkan.

Hubungannya dengan justifikasi objek penelitian ini adalah mahasiswa sebagai *agen of change*. Bangsa ini akan maju jika dibangun oleh generasi muda tang tanggung dan baik karakternya. Selama ini, banyaknya plagiase dan kekurangan keterampilan tenaga kerja karena faktor proses yang kurang maksimal, yakni mahasiswa yang belum ada niat kuliah dan kuliah hanya mengejar ijazah atau nilai semata ataupun karena tuntutan kedudukan orang tua sebagai pejabat pemerintahan sehingga merasa terpaksa kuliah. maka pentingnya mengkaji reaktualisasi pendidikan karakter dalam membangun pola pikir mahasiswa.

Dari latar belakang diatas ditarik masalah bagaimana aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa dalam proses perkuliahan pada perkuliahan Pendidikan Agama Islam dan etika dan budi pekerti serta strategi dosen pengampu dalam menyikapinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan survei, menggunakan teknik total sampling terhadap mahasiswa prodi angkatan 2017 kurang lebih sebanyak 100 mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui pengisian angket, kemudian menggunakan analisis persentase.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif

bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006:78).

Penelitian dilaksanakan mulai awal semester ganjil 2017/2018 yaitu bulan Oktober hingga nopember 2017 pada mahasiswa semester satu mata kuliah etika dan budi pekerti dan Pendidikan agama Islam Universitas Kanjuruhan Malang.

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut (Sulistyo-Basuki, 2006: 81) :

1. Langkah pertama/ persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas: mencari lokasi/ subjek potensial, memilih lokasi/ subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/ penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan

pengumpulan data, analisis data, menulis temuan dalam hal ini kuisioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada 33 pernyataan pada mata kuliah etika dan budi pekerti yang telah diisi oleh 37 mahasiswa kelas C.2017 sebagai salah satu instrumen penelitian gunanya: untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa kelas C angkatan 2017 pada proses perkuliahan matakuliah etika dan budi pekerti. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimanakah strategi dosen dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses perkuliahan guna mengembangkan pola pikir mahasiswa sebagai konsep revolusi mental.

berikut tabel 4.1 angket karakter mahasiswa;

No.	PERNYATAAN
A.	Kejujuran
	(1) Religius;
	a. saya berdoa sebelum belajar
	b. saya mengucapkan salam ketika ketemu teman dan dosen yang saya kenal
	(2) Jujur
	a. saya minta izin jika mau keluar kelas saat perkuliahan
	b. saya izin tidak hadir kuliah kepada Dosen pengampu
	c. saya minta izin sakit pada Dosen
	d. saat ujian tidak mencontek pada jawaban teman
	(3) Tanggungjawab;
	a. saya mengerjakan tugas perkuliahan tepat waktu
	b. saya mengikuti perkuliahan dengan rajin
B.	Kecerdasan
	(1) Cerdas;
	a. saya bisa mengerjakan tugas kuliah dengan tepat dan kreatif
	b. saya menyampaikan pendapat dengan tepat dan jelas
	(2) Rasa ingin tahu;
	a. saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan tugas,
	b. saya banyak bertanya dari penjelasan dosen saat perkuliahan,
	c. saya mencari tau dengan baca buku dan membaca sumber-sumber bacaan yang lain
	(3) Gemar membaca.
	a.sebelum mengikuti perkuliahan saya membaca buku

	b.saya baca dan beli buku sebagai sumber perkuliahan
3.	Kepedulian
	(1) Bersahabat/komunikasi;
	a. saya berteman dengan siapapun,
	b.saya mau mendengarkan permasalahan teman
	c. saya berempati dengan teman sekitar rumah
	(2) Cinta damai;
	a.saya mau mendengar pendapat teman dalam membina kerukunan sesama teman,
	b.saya di kampus saling tegur sapa dengan dosen dan teman ,
	(3) Peduli sosial;
	a.saya ikut kegiatan penunjang atau ekstrakurikuler sebagai bentuk setia/loyal pada prodi PGSD ,
	b.saya membantu mengunjungi teman yang sedang sakit sebagai bentuk sikap peduli
	c. Saya membantu teman yang sedang terkena musibah
	(4) Toleransi.
	a.saling menghargai pendapat teman saat diskusi kelompok,
	b.saya saling menghormati dan menyayangi antar teman,
4.	Kerja Keras
	(1) Mandiri;
	a. saya bisa menyelesaikan masalah sendiri
	b. saya Berusaha menyelesaikan tugas,
	(2) Menghargai prestasi
	a. saya berani menunjukkan bakat yang dimiliki,
	b. saya akan mengembangkan bakat minat yang dimiliki,
	b. saya mau membuat proposal PKM (program kreativitas mahasiswa) sesuai kemampuan saya membuat karya ilmiah
5.	Kemerdekaan
	(1) Demokrasi
	a. saya berani menyampaikan pendapat dalam diskusi,
	b. saya menerima hasil keputusan musyawarah
	c. saya menyampaikan ide/gagasan yang ada di pikiran saat diskusi dengan teman

Hasil angket nilai-nilai karakter terhadap pola pikir mahasiswa pada matkul etika dan budi pekerti menunjukkan bahwa total skor kelas tabel 4.2 sebagai berikut:

No	Kelas/prodi	Perolehan			
		Total Skor kelas			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Tidak pernah (TP)
1.	B/PGSD	76,5	95,2	71,5	53,0
2.	C/PGSD	59,2	36,7	30,4	10,6
3.	E/PGSD	38,6	32,1	12,56	1,82

Tabel jumlah skor MK etika hasil angket nilai karakter

Pendidikan karakter, menurut Ratna Megawangi dalam Kesuma (2012:5) adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.

Penjelasan di atas memantapkan tanggung jawab pendidik bahwa pendidikan utamanya mengajarkan pada pembentukan perilaku siswa, agar bisa mengamalkan dengan anggota badannya dalam setiap aktivitasnya.

Aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa pada matakuliah Pendidikan Agama Islam berupa menerapkan nilai-nilai karakter di kelas, yaitu:

- 1) Kejujuran (religius, jujur, tanggung jawab)
- 2) Kecerdasan (cerdas, rasa ingin tahu, gemar membaca)
- 3) Kepedulian (bersahabat/ komunikasi, cinta damai, peduli sosial, toleransi)
- 4) Kerja Keras (mandiri, menghargai prestasi) dan
- 5) kemerdekaan (demokrasi, berpendapat)

Pada matakuliah agama Islam diperoleh skor hasil angket mahasiswa angkatan 2017 sebagai tabel 4.4 berikut.

No	Kelas/prodi	Perolehan			
		Total Skor kelas			
		Selalu (SL)	Sering (SR)	Jarang (JR)	Tidak pernah (TP)
1.	A/BK	45,0	30	17,0	11,2
2.	B/BK	44,0	43,6	18,6	0,5
3.	Pend.ekonomi	65	42,8	15,6	0,27
4.	B.ing/ A	55,7	39,5	27,6	0,4

5.	B.ing/ B	66,1	39,0	9,76	0,70
----	----------	------	------	------	------

Tabel jumlah skor MK etika hasil

angket nilai karakter

Strategi dosen pengmpu dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam mengembangkan pola pikir mahasiswa sebagai konsep revolusi mental adalah sebagai berikut: 1). *karakter jujur*; nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, ketertiban, kerapian, kebersihan, dan kesopanan. 2). *karakter cerdas*; rasa ingin tau, gemar membaca. 3). *karakter peduli*; cinta damai, bersahabat, komunikatif, peduli sosial, dan toleransi. 4). *karakter kerja keras*; mandiri, menghargai prestasi, 5). *karakter merdeka*; demokrasi, berpendapat.

Bentuk kegiatan awal perkuliahan seperti membangun kesepakatan bersama antara mahasiswa dan dosen dalam menerapkan dan melaksanakan kontrak kuliah yang menjadi kesepakatan bersama pada awal perkuliahan, meliputi tata tertib kuliah; masuk tepat waktu, keterlambatan 15 menit dari waktu yang ditentukan, memakai pakaian yang ditentukan, bersepatu dan dilarang menggunakan atribut yang berlebihan misal bagi mahasiswa laki-laki tidak boleh memakai anting-anting, bergelang emas dan mengkucir rambut. Sedangkan bahan perkuliahan adanya persiapan sebelum mengikuti perkuliahan yakni membaca referensi bahan atau materi yang akan dibahas mahasiswa bisa lihat di rencana program semester, menyiapkan tugas terstruktur dan tugas individu secara teliti disesuaikan sistematika dan format point penilaian yang ditentukan pada instrumen penilaian.

Bentuk kegiatan pembelajaran dalam melatih karakter jujur; nilai religius yakni berdo'a menurut kepercayaan masing-masing sebelum dan setelah mulai kegiatan, mengerjakan tugas sesuai aturan yang sudah didiskusikan dengan dosen sebagai bentuk tanggung jawab, latihan mengumpulkan tugas tepat waktu melatih kedisiplinan, masuk kuliah teratur dan menata bangku melatih ketertiban, kerapian, kebersihan, dan menjaga adab bicara dalam diskusi menyampaikan pendapat antara teman dan dosen sebagai pembiasaan kesopanan.

Karakter cerdas; semua mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan mempunyai tugas dan tanggungjawab dalam menyelesaikannya dan usaha yang dilakukan dengan banyak banyak literatur untuk menemukan ilmu dari rasa ingin taunya, serta persiapan diskusi saat perkuliahan mahasiswa harus gemar membaca sumber, sehingga dosen pengampu bisa mengamati dan memberikan nilai bagi mahasiswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.

Karakter peduli; terwujud saat mahasiswa mendemonstrasikan hasil karyanya sebagai contoh kegiatan mendemostrasikan permainan tradisional ABC sebagai salah satu strategi dalam membangun komunikasi, cinta damai, bersahabat, peduli sosial, dan toleransi.

Karakter kerja keras; dalam belajar mandiri dosen pengampu memberikan contoh masalah dalam metode *problem base learning* mahasiswa diminta menyelesaikannya dengan cara berdiskusi dengan tim kelompok inti dan kembali pada kelompok asal, dan mempresntasikan hasil

temuan masing-masing kelompok ini sebagai bentuk menghargai prestasi antar yang lain.

dan terakhir karakter merdeka; mahasiswa senang saat diberi kesempatan untuk mempragakan bagain mana sikap orang tua pada anak dalam pokok bahasan keluarga dalam penanaman etika dan budi pekerti dilakukan dengan *role playing* demokrasi, dan akhir dari tampilan mahasiswa boleh saling berpendapat dari solusi yang dilakukan tim dengan pemain yang ditampilkan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. aktualisasi pendidikan karakter mahasiswa dalam proses perkuliahan pada matakuliah Pendidikan Agama Islam berupa menerapkan nilai-nilai karakter di kelas, 1). *karakter jujur*; nilai religius, tanggung jawab, kedisiplinan, ketertiban, kerapian, kebersihan, dan kesopanan. 2). *karakter cerdas*; rasa ingin tau, gemar membaca. 3). *karakter peduli*; cinta damai, bersahabat, komunikatif, peduli sosial, dan toleransi. 4). *karakter kerja keras*; mandiri, menghargai prestasi, 5). *karakter merdeka*; demokrasi, berpendapat, diperoleh hasil prosentase karakter mahasiswa tiap kelas mengalami suatu peningkatan yang signifikan pada kebiasaan atau sikap yang selalu berkarakter baik.
2. strategi dosen pengampu dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam mengembangkan pola pikir mahasiswa sebagai konsep revolusi mental dalam bentuk kegiatan dalam proses perkuliahan

mulai dari melibatkan mahasiswa dalam membuat kontrak kuliah, sampai pada penggunaan metode dan media guna membina mahasiswa seperti datang tepat waktu, membiasakan salam, menjaga kkerapian dan kebersihan kelas.

saran bagi peneliti selanjudnya untuk mengembangkan dengan referensi yang lebih banyak lagi. Bagi dosen pengampu matkul agama dan etika bahwa tugas dosen tidak hanya menuntaskan target materi namun bagaimana implementasi dari materi tersebut sebagai bahan atau modal mahasiswa sebagai agen perubahan dalam masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muchlas Samani & Hariyanto, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, PT.Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, (New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Book, 1991).
- Kesuma, Dharma DKK, 2012. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wington, Sue. 2010. *Character Education: Implicatios For Critical Democracy*,

International Critical Childhood Policy Studies, Volume 1, 2008

- Muchlas Samani & Hariyono, 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, PT.Remaja Rosdakarya; Bandung
- Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Penerbit ALFABETA; Bandung
- Nur Anisah, 2015. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara*. Skripsi, Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, Jurusan pendidikan agama Islam, Institut agama Islam negeri, Salatiga.
- Samsuri. *Membangun Budaya Membaca di Sekolah Dasar...* Halaman 147 – 161, Volume 1, No. 2, September 2016 (jurnal.unmuhjember.ac.id) di akses 27 Desember 2017 pukul 14.00
- Husain Heriyanto, 2014. *Peran Filsafat Islam Dalam Membangun Tradisi Keilmuan*. (<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ushuluddin/article/viewFile/724/570>).
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Masdar, dkk. 2015. Makalah pada Seminar Nasional “Revolusi Mental dan Kemandirian Bangsa Melalui Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial dalam Menghadapi MEA 2015” Kerjasama: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar dan Himpunan Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Indonesia Hotel Singgasana, Makassar, 28-29 Nopember 2015
- Irma Mulyaningsih, 2015. Skripsi. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Tematik kelas IV.
- Wahyu Sri Wilujeng, 2016. Implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan Keagamaan di SD